

ABSTRAK

Ila Nurfadilah. 2018. Hubungan Bimbingan Akhlak Al-Karimah dengan Pembentukan Karakter Remaja terhadap Perilaku Narsistik (Penelitian di SMP Negeri 3 Ciparay Kabupaten Bandung).

Narsis adalah kebiasaan *mejang* dan jepret di depan kamera kemudian memposting dan mengunggahnya ke jejaring sosial, sehingga diketahui oleh khalayak ramai. Mengingat remaja jaman sekarang yang mudah tergoda untuk menggunakan alat komunikasi yang semakin canggih, bermain media sosial yang semakin berkembang, serta banyak melakukan foto narsis (*selfie*) pada setiap kegiatan dan mempostingnya di media sosial, sehingga prestasi belajar mereka menjadi menurun. Oleh karena itu, mereka membutuhkan bimbingan terutama untuk membentuk akhlak dan karakter remaja menjadi lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (a) perilaku narsistik remaja di SMP Negeri 3 Ciparay, (b) bimbingan akhlak al-karimah yang dilakukan dalam membentuk karakter remaja di SMP Negeri 3 Ciparay, serta (c) hubungan antara bimbingan akhlak al-karimah dengan pembentukan karakter remaja terhadap perilaku narsistik di SMP Negeri 3 Ciparay.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *mix-method research* (metode penelitian campuran). Metode penelitian ini merupakan gabungan dari metode kuantitatif korelasional dengan metode kualitatif deskriptif. metode kuantitatif korelasional yaitu metode yang menghubungkan data-data antara variabel X dengan variabel Y, yakni menghubungkan antara bimbingan akhlak al-karimah dengan pembentukan karakter remaja terhadap perilaku narsistik. Sedangkan metode kualitatif deskriptif yaitu menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada, serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh: (a) perilaku narsistik siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ciparay berada pada kategori sedang, namun bukan berarti dalam posisi aman, sebab perilaku mereka cenderung meningkat dan sebagian besar perilaku narsistik ini di dominasi oleh siswa perempuan, (b) bimbingan akhlak al-karimah yang dilakukan yaitu membiasakan berperilaku terpuji seperti taat kepada Allah SWT dan Rasulullah, patuh kepada orangtua dan guru, halus budi, memanfaatkan waktu dan patuh pada tata tertib sekolah, dan (c) hasil koefisien korelasi yang terletak pada tingkat keterkaitan yang kuat dengan nilai yang diperoleh sebesar 0.720, sehingga H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara bimbingan akhlak al-karimah dengan pembentukan karakter remaja terhadap perilaku narsistik.